

INTISARI

Pemerintah Cina semenjak tahun 2013 memiliki ambisi untuk mewujudkan megaprojek Belt and Road Initiative, sebuah proyek yang ditujukan untuk “menghidupkan” jalur ekonomi dengan cakupan lintas batas negara dan benua. Dalam konteks perwujudannya di Asia Tenggara, pemerintah Cina menerapkan strategi untuk memanfaatkan masyarakat Cina perantauan dan peranakan (overseas Chinese). Khususnya di Singapura, pemanfaatan overseas Chinese didorong untuk memaksimalkan perkembangan 3 (tiga) joint project Cina-Singapura dalam Belt and Road Initiative, yaitu Suzhou Industrial Park, Tianjin Eco-city, dan Chongqing Connectivity Initiative. Salah satu komunitas yang mampu menyandang status sebagai komunitas yang secara dominan merepresentasikan masyarakat Cina perantauan dan peranakan di Singapura dan memiliki peranan signifikan dalam mendorong akselerasi ekonomi negara tersebut adalah the Singapore Chinese Chamber of Commerce and Industry (SCCCI). Sebagai sebuah representasi overseas Chinese yang sekaligus menjadi komunitas ekonomi transnasional, SCCCI mampu memberikan kontribusi signifikan baik dalam cakupan nasional, regional, maupun internasional. Penelitian ini secara mendalam membedah peran SCCCI dalam proyek Chongqing Connectivity Initiative (CCI), sebagai bagian dari perwujudan BRI. Menggunakan metode kualitatif dengan berbasis pada data sekunder seperti: buku, jurnal, berita, dan situs internet, penulis memfokuskan penelitian pada jabaran peran SCCCI dalam 4 (empat) segmen proyek CCI dan sekaligus mengidentifikasi penerapan strategi bisnis guanxi dalam keterlibatan SCCCI pada proyek tersebut. Hingga saat ini, keterlibatan SCCCI dalam CCI menunjukkan adanya keselarasan antara strategi pemerintah Cina terhadap pemanfaatan overseas Chinese dengan signifikansi peran komunitas ekonomi transnasional yang mampu menjadi aktor penting dalam membantu perwujudan kerjasama bilateral.

Kata kunci: Overseas Chinese, BRI, SCCCI, CCI, komunitas ekonomi transnasional, guanxi

ABSTRACT

From 2013, the Government of the People's Republic of China has the ambition to realize the Belt and Road Initiative mega-scaled project, a project aimed to revive the cross country and cross continental economic path. On the context of its realization in Southeast Asia, the China's government apply a strategy to utilize overseas Chinese and. Especially in Singapore, the utilization of overseas Chinese intended to encourage and maximize the development of 3 (three) joint-projects between China and Singapore on Belt and Road Initiative: the Suzhou Industrial Park, Tianjin Eco-city, and Chongqing Connectivity Initiative. On the other side, there is a community in Singapore that able to dominantly represent the overseas Chinese and has significant role to boost the economic acceleration in this country named the Singapore Chinese Chamber of Commerce and Industry (SCCCI). As a representation community of overseas Chinese in Singapore and form of a transnational economic community, SCCCI able to give significant contribution not only in national and domestic level, but also in regional and international level. This research tend to comprehensively analyze the role of SCCCI on the project of Chongqing Connectivity Initiative (CCI), as a part of realization of BRI. Using the qualitative method based on secondary data: books, journals, news, and websites, the writer focused this research on the SCCCI's role description from the 4 (four) sectors of CCI project and identified the application of guanxi-based business strategy on the development of CCI. Until now, the SCCCI involvement on CCI shows that there is a potential conformity between the China's government's strategy on the utilization of overseas Chinese with the significance of the role of a transnational economic community that become a vital actor on the realization of several bilateral cooperation programs.

Keywords: Overseas Chinese, BRI, SCCCI, CCI, transnational economic community, guanx